

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.744,56	5.720	-0,43%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+3,45	+0,13%
Basic Material	+30,97	+2,16%
Industrials	+42,36	+2,97%
Consumer Non-Cyclicals	-2,05	-0,32%
Consumer Cyclicals	+15,05	+1,78%
Healthcare	-6,54	-0,46%
Financials	+9,16	+0,72%
Properties & Real Estate	+7,31	+1,04%
Technology	+50,88	+0,81%
Infrastructures	+0,58	+0,03%
Transportation & Logistic	+35,12	+2,22%



Pada perdagangan Kamis (2/7), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,87%) ke level 5.744,56. Total volume perdagangan mencapai 19,31 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp11,14 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar **-Rp237,87 miliar**, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar **-Rp74.421,91 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, TPIA, BMRI, BRPT dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, MAPI, ASII, BRMS dan DSSA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,1%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+0,8%), Nikkei (-2,5%) dan Shanghai Stock Exchange (-2,0%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,1%), S&P500 (+0,0%) dan Nasdaq (-0,8%).

Untuk perdagangan Jum'at (3/7), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 5.720.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
COCO	+34,88%	OMED	-11,27%
BEEF	+25,00%	DAYA	-7,84%
MMIX	+25,00%	PDES	-7,52%
TRUS	+25,00%	INPP	-6,76%
RMKO	+24,80%	BBRM	-6,15%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -237,87
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -74.421,91

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Neraca perdagangan Indonesia mencatat defisit US\$1,61 miliar pada Mei 2026, menjadi defisit pertama setelah 72 bulan berturut-turut mencatat surplus sejak Mei 2020. Defisit ini terutama disebabkan oleh neraca migas yang mengalami defisit US\$3,76 miliar, meski masih diimbangi surplus nonmigas sebesar US\$2,15 miliar dari komoditas seperti bahan bakar mineral, minyak nabati, serta besi dan baja. Hasil tersebut juga lebih buruk dari ekspektasi pasar yang memperkirakan mencatat surplus.

- Pemerintah berencana menurunkan suku bunga pinjaman PNM Mekaar menjadi 8% dari sebelumnya 18%-25% melalui subsidi bunga pemerintah, sesuai arahan Presiden. Kebijakan yang menyasar pelaku usaha ultra mikro, khususnya perempuan dengan plafon pinjaman hingga Rp15 juta, masih menunggu terbitnya PMK sebelum diimplementasikan dalam beberapa bulan ke depan, dengan tujuan memperkuat akses pembiayaan dan mendorong pengembangan usaha.

- Yen Jepang melemah ke 162,41 per dolar AS, level terendah sejak 1986, akibat kesenjangan suku bunga yang lebar antara AS dan Jepang sehingga mendorong aksi carry trade ke aset dolar AS. Pelemahan ini terjadi meski Jepang sebelumnya telah melakukan intervensi besar di pasar valas, memicu kekhawatiran akan intervensi lanjutan dari otoritas Jepang, sementara penguatan dolar juga menekan mata uang utama global lainnya.

- Goldman Sachs memperkirakan rebuilding cadangan minyak strategis global akan menambah permintaan sekitar 1 juta barel, namun belum cukup menyerap surplus pasokan minyak yang diproyeksikan mencapai 3 juta barel pada 2027, sehingga pasar masih berpotensi mengalami kelebihan pasokan sekitar 2 juta barel. Normalisasi arus melalui Selat Hormuz pasca meredanya konflik Timur Tengah juga akan memperbesar surplus dan menekan harga minyak.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.745	49,4	0,9%	-34,3%	-16,5%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.217	55,6	1,1%	12,0%	30,1%	4.011		5.219	
KLSE Index	1.662	5,0	0,3%	-0,5%	7,2%	1.512		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.055	174,0	0,8%	-12,5%	-4,8%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	4.029	-83,5	-2,0%	1,5%	16,6%	3.455		4.243	
Nikkei-225 Index	68.733	-1741,8	-2,5%	36,5%	72,9%	39.460		72.366	
KSE KOSPI Index	7.648	-655,3	-7,9%	77,5%	148,7%	3.054		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	52.900	594,8	1,1%	9,3%	18,9%	43.589		52.900	
Nasdaq	25.833	-207,4	-0,8%	11,2%	26,7%	20.393		27.094	
S&P 500	7.483	0,0	0,0%	9,1%	20,2%	6.226		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.653	174,5	1,7%	7,1%	21,4%	8.775		10.911	
DAX-German	25.581	540,6	2,2%	4,2%	7,5%	22.301		25.581	

DAILY NEWS

- PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk menargetkan naik menjadi bank KBMI 4 dalam 2–3 tahun dengan meningkatkan modal inti di atas Rp70 triliun, sejalan dengan ambisinya masuk lima bank syariah terbesar dunia pada 2030. Target tersebut didukung pertumbuhan kinerja yang solid, termasuk laba bersih hingga Mei 2026 yang naik 16,73% serta opsi penguatan modal dan peningkatan free float.

- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) melalui anak usaha yang berdomisili di Singapura yaitu Athletica International Holdings Pte. Ltd (AIH) mengakuisisi 100% saham Sports Direct Malaysia senilai US\$148,9 juta (Rp2,5 triliun) dari Frasers Group untuk memperluas ekspansi bisnis ritel olahraga di Asia Tenggara. Akuisisi ini juga mencakup hak mengoperasikan toko Sports Direct dan USC di Malaysia, sejalan dengan strategi perseroan memperkuat jaringan regional dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

- PT Petrosea (PTRO) akan menjadi pembeli siaga dalam rights issue PT Singaraja Putra (SINI) senilai Rp3,6 triliun, dengan komitmen dana hingga Rp1,3 triliun yang didukung fasilitas pinjaman dari BCA. Dana rights issue tersebut akan digunakan terutama untuk mengakuisisi 99,995% saham PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) milik PTRO, melunasi utang, mendanai anak usaha, dan modal kerja, sementara pemegang saham yang tidak mengeksekusi HMETD berpotensi terdilusi hingga 60%.

- Darma Henwa (DEWA) membagikan dividen tunai sebesar Rp58,57 miliar atau Rp1,5 per saham, setara 1,36% dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp4,3 triliun. Sebagian laba juga dialokasikan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk mendukung pengembangan usaha, dengan jadwal cum dividen pada 7 Juli 2026, recording date 9 Juli 2026, dan pembayaran dividen pada 31 Juli 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.857	29,2	0,2%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.290	7,4	0,3%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.644	5,6	0,2%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.041	10,0	0,1%	10.598		11.341	
IDR/USD	17.961	62,0	0,3%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.480	77,9	0,4%	18.815		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	68	-0,1	-0,2%	55		113	
ICE Coal Newcastle	130	0,1	0,1%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.124	92,8	2,3%	3.276		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.266	-88,0	-0,5%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	51.587	61,0	0,1%	32.689		57.947	
CPO MYR/Mt	4.478	-19,0	-0,4%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	April 26	Mei 26	Juni 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	17.141	17.546	17.923
Inflasi (% YoY)	2.42	3.08	3.34
Benchmark Rate (%)	4.75	5.25	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$146.2B	\$144.9B	-

TRADING IDEA

INTP - Swing Trading Buy

Close	4.220	
Suggested Entry Point	4.120	
Target Price 1	4.440	+7,77%
Target Price 2	4.750	+15,29%
Stop Loss	3.880	-5,83%
Support 1	4.120	-0,00%
Support 2	4.050	-1,70%

Technical View

Saham INTP perdagangan Kamis (2/7) ditutup menguat ke level 4.220. Saat ini INTP mencoba menguji area *resist terdekat*-nya di level 4.310. Jika INTP bisa menembus area *resist* tersebut maka berpotensi lanjut naik dengan target minimal ke level 4.440 – 4.750.

Secara teknikal, saat ini INTP memiliki momentum yang sudah bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 50 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INTP masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.880.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INTP, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +1,90% YoY. Katalis positif INTP pada 2026 ditopang oleh potensi pemulihan permintaan semen seiring meningkatnya belanja infrastruktur pemerintah. Di sisi operasional, investasi joint venture bersama Mondi Group diperkirakan meningkatkan efisiensi produksi dan memperkuat rantai pasok, sementara disiplin pengendalian biaya dan fleksibilitas penyesuaian harga semen diharapkan menjaga margin di tengah dinamika biaya energi.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INTP berada di range level 4.050 – 4.200 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INTP belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INTP dengan Target Price 1 di level 4.440 dan Target Price 2 di level 4.750.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
3 Jul 26	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	24 Jul 26	Rp1/saham
3 Jul 26	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	15 Jul 26	Rp3/saham
3 Jul 26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	24 Jul 26	Rp83/saham
3 Jul 26	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	28 Jul 26	Rp26/saham
3 Jul 26	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	29 Jul 26	Rp4/saham
3 Jul 26	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	15 Jul 26	Rp13,28/saham
3 Jul 26	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	29 Jul 26	Rp1,63/saham
3 Jul 26	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	24 Jul 26	Rp181/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
26 Jun 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	9 Jul 26	Rp100	125 : 58
2 Jul 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	21 Jul 26	Rp100	5 : 1
6 Jul 26	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	17 Jul 26	Rp-	3 : 1
6 Jul 26	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	17 Jul 26	Rp-	1 : 3
8 Jul 26	SINI	PT Singaraja Putra Tbk	20 Jul 26	Rp5.000	2 : 3

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
29 Jun 26	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	30 Jun 26	22 Jul 26
29 Jun 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	30 Juni 26	22 Jul 26
2 Jul 26	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	3 Jul 26	27 Jul 26
6 Jul 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	7 Jul 26	29 Jul 26
6 Jul 26	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	6 Jul 26	29 Jul 26
7 Jul 26	LABA	PT Green Power Group Tbk	8 Jul 26	30 Jul 26
7 Jul 26	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	8 Jul 26	30 Jul 26
7 Jul 26	IRXS	PT Folago Global Nusantara Tbk	8 Jul 26	30 Jul 26
8 Jul 26	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	9 Jul 26	31 Jul 26
8 Jul 26	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	9 Jul 26	31 Jul 26
8 Jul 26	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk	9 Jul 26	31 Jul 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Juni 2026	1 – 3 Juli 2026	PT Nirmas Utama Tbk	350.000.000	Rp900 – 1.120	7 Juli 2026	Sucor Sekuritas
29 Juni 2026	1 – 7 Juli 2026	PT Prodia Diagnostic Line Tbk	522.900.000	Rp100 - 200	9 Juli 2026	Sucor Sekuritas
30 Juni 2026	2 – 6 Juli 2026	PT Esa Mandika Mandiri Tbk	522.857.000	Rp446 - 515	8 Juli 2026	BRI Danareksa Sekuritas

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
3 Jul 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JUL/01	\$6.736T		\$ 6.5T
3 Jul 2026	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves JUN	\$427B		
3 Jul 2026	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final JUN		49.80	49.8
3 Jul 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final JUN		52.50	52.50
3 Jul 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM MAY	0.3%		0.0%
3 Jul 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY MAY	5.4%		6.0%
3 Jul 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM JUN	1.71%		2%
3 Jul 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY JUN	32.61%		33%
3 Jul 2026	2:00 PM	Turkey	PPI MoM JUN	2.75%		1.0%
3 Jul 2026	2:00 PM	Turkey	PPI YoY JUN	28.93%		30%
3 Jul 2026	2:55 PM	Germany	S&P Global Composite PMI Final JUN		48.0	48.0
3 Jul 2026	3:00 PM	Euro Area	S&P Global Composite PMI Final JUN		49.5	49.5
3 Jul 2026	3:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Final JUN		49.4	49.4

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.